

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Abad-21 merupakan saat segala informasi dari seluruh negara di penjuru dunia bisa diperoleh tanpa batasan waktu dan ruang. Terlihat dari IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) berkembang begitu pesat, yang memicu munculnya tantangan dan persaingan global yang dihadapi oleh setiap negara, salah satunya Indonesia. Keadaan ini memicu dibutuhkannya SDM (Sumber Daya Manusia) yang siap dan berkualitas untuk menghadapi tantangan global. Setiap individu diharuskan untuk memiliki kecakapan atau keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill* yang mumpuni untuk mampu bersaing dan berkompetensi dengan dunia luar.

Merujuk pada penjelasan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 Tentang SKL (Standar Kompetensi Lulusan) Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa “Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan”. Adapun dimensi keterampilan dalam hal ini khususnya pada jenjang pendidikan dasar mengangkut hal sebagai berikut: 1) kreatif; 2) produktif; 3) kritis; 4) mandiri; 5) kolaboratif; dan 6) komunikatif. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan empat keterampilan abad-21. Keterampilan yang dimaksud itu adalah 4C yang merupakan singkatan dari *Critical thinking* (Berpikir kritis), *Creativity* (Kreativitas), *Collaboration* (Kerja sama) dan *Communication* (Komunikasi).

Empat aspek tersebut merupakan aspek keterampilan yang paling penting untuk dikuasai oleh siswa pada pendidikan dasar sampai menengah. Di abad-21 memerlukan keterampilan tersebut agar dapat membentuk SDM (Sumber Daya Manusia) yang

berkompeten untuk mampu bersaing dan siap dalam menghadapi segala tantangan global. Hal ini menyebabkan dunia pendidikan ditantang untuk dapat mencetak penerus bangsa dengan memiliki keempat keterampilan abad-21 melalui proses pembelajaran.

Keterampilan abad-21 dapat dikuasai melalui pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud dipastikan memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang, yaitu dengan menggunakan suatu bahan ajar. Dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa jenis bahan ajar yang memungkinkan dapat membentuk keterampilan abad-21 pada siswa. Salah satu bahan ajar ialah bahan ajar cetak seperti *Leaflet*.

Ahmad (2017:19-20) mengungkapkan bahwa “*Leaflet* adalah suatu bahan cetak yang ditulis dalam lembaran yang dapat dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Untuk terlihat menarik rata-rata *leaflet* didesain dengan cermat, dilengkapi ilustrasi dan memakai bahasa yang singkat, sederhana, dan mudah dipahami. *Leaflet* sebagai suatu bahan ajar wajib berisikan materi pembelajaran yang bisa membawa siswa menguasai satu bahkan lebih kompetensi dasar”. Sehingga dapat dipahami bahwa bahan ajar yakni *Leaflet* ialah sejumlah bahan yang disajikan dalam kertas yang berfungsi untuk kepentingan pembelajaran yang berbentuk selebar kertas dengan dilengkapi gambar serta tulisan dikedua sisi kertas sehingga dapat dilipat dalam ukuran kecil dan praktis yang berisikan materi maupun soal latihan sehingga membantu siswa untuk menguasai kompetensi dasar tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas VA SDN 153/IX Suka Makmur, bahwasannya sekolah dan pihak guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada masa pandemi *Covid-19* sudah mengusahakan dengan sebaik mungkin. Namun secara nyata terdapat penurunan pada keterampilan abad-21. Pandemi *Covid-19*

menimbulkan perubahan sistem pembelajaran yang sering berubah-ubah yakni secara normal dilakukan pembelajaran tatap muka sekarang dilakukan pembelajaran jarak jauh maupun sistem *sift*. Sehingga dituntutlah pihak siswa untuk memiliki *hand phone* yang mampu menunjang pembelajaran jarak jauh. Namun dikarenakan tingkat kemampuan wali murid yang berbeda-beda seperti ekonomi maupun pendidikan dan ketidak stabilan jaringan internet. Oleh sebab itu guru memiliki peran besar dalam menyiapkan siswa untuk menguasai empat keterampilan abad-21 agar siswa mampu menghadapi tantangan global tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VA menyampaikan keluhannya tentang pembelajan daring yang sering kali terhambat oleh waktu dan keadaan jaringan dari para siswa. Penghambatan itu sendiri berakibatkan pada ketidak tercapaiannya siswa dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan abad-21. Proses pembelajaran dalam keadaan *new normal* ini sendiri seharusnya guru dituntut untuk mampu mengembangkan bahan ajar yang menarik dan efektif dalam proses pembelajaran. Namun dilapangan sendiri terlihat guru masih berfokus pada materi dan belum mampu dalam mengembangkan bahan ajar yang baik. Sehingga keterbutuhan pembelajaran yang mengharuskan untuk dapat mengembangkan bahan ajar adalah salah satu faktor dari ketidak tercapaian kemampuan abad-21 siswa pada masa pandemi.

Terkhusus untuk materi pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan pembelajaran 2 muatan IPA guru menyatakan bahwa ketidak tercapainya keberhasilan pembelajaran pada siswa kelas VA. Guru menyatakan bahwasannya dari 30 siswa Kelas VA hanya sekitar 2 siswa yang berhasil menguasai materi mengenai rangka organ manusia. Ini dibuktikan dengan adanya

kegiatan evaluasi yang dilakukan secara *luring* dengan sistem *sift* serta menerapkan protokol kesehatan.

Keterbatasan guru dalam mengembangkan bahan ajar ini sendiri berdampak pada pengetahuan dan keterampilan Abad-21 siswa. Menurut Farida Andriyani, dkk. (2014) mengatakan bahwa “pentingnya pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan Abad-21 bagi peserta didik”. Penelitian ini sendiri bergerak pada pengembangan bahan ajar *Leaflet* dimana hasil dari penelitian ini sendiri menunjukkan adanya kenaikan pengetahuan pada siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar *Leaflet* sendiri memiliki keunggulan yaitu: penggunaannya yang mudah, bahan pembuatannya yang mudah didapat, mudah dimengerti siswa, dan memiliki efektifitas waktu yang sangat baik. Maka dari itu bahan ajar *Leaflet* sendiri dapat menjadi solusi bagi guru dalam proses pembelajaran *Daring* maupun *Laring*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka Peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Cetak *Leaflet* Berbasis Keterampilan Abad-21 Pada Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pengembangan bahan ajar *leaflet* pada tema 1 subtema 2 pembelajaran 2 muatan IPA pada siswa kelas V Sekolah Dasar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan abad-21. Sehingga dirumuskan masalah seperti:

1. Bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar *leaflet* berbasis keterampilan abad-21 pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan pembelajaran 2 muatan IPA siswa kelas V Sekolah Dasar?

2. Bagaimana tingkat validasi bahan ajar *leaflet* berbasis keterampilan abad-21 pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan pembelajaran 2 muatan IPA siswa kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan bahan ajar *leaflet* berbasis keterampilan abad-21 pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan pembelajaran 2 muatan IPA terhadap guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar?

### **1.3 Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan bahan ajar *leaflet* berbasis keterampilan abad-21 pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan pembelajaran 2 muatan IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat validasi bahan ajar *leaflet* berbasis keterampilan abad-21 pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan pembelajaran 2 muatan IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.
3. Untuk mendeskripsikan tingkat kepraktisan bahan ajar *leaflet* berbasis keterampilan abad-21 pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan pembelajaran 2 muatan IPA terhadap guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar.

### **1.4 Spesifikasi Pengembangan**

Spesifikasi produk yang diharapkan dari pengembangan bahan ajar *leaflet* adalah:

1. *Leaflet* dirancang sesuai Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema 2 Manusia Dan Lingkungan Pembelajaran 2 Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar.
2. *Leaflet* dirancang pada selembaran kertas yang ditampilkan dalam bentuk dua kolom, berisi tulisan yang dilengkapi gambar di kedua belah sisi kertas kemudian dilipat tiga. *Leaflet* sangat praktis dan berukuran kecil. sehingga dapat dengan mudah dibawa kemanapun.
3. *Leaflet* dibuat agar dapat digunakan saat keadaan normal yang dilakukan secara tatap muka, pembelajaran jarak jauh maupun sistem *sift* dimasa pandemi Covid-19.
4. *Leaflet* berisi materi tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan pembelajaran 2 muatan IPA kelas V Sekolah Dasar. *Leaflet* dalam menjelaskan materi tersebut menggunakan gambar sebagai ilustrasi dan dilengkapi penjelasan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sederhana, dan singkat agar terlihat menarik dan dicerna siswa.
5. Pengembangan *leaflet* berisi materi yang disesuaikan dengan KI dan KD yang berlaku saat ini.
6. *Leaflet* berbentuk: (a) Ukuran leaflet 21 cm x 29,7 cm; (b) berbentuk selembar kertas berisi tulisan yang dilengkapi gambar di kedua belah sisi kertas; (c) Berbentuk 2 kolom dan dapat dilipat menjadi 3; (d) Menggunakan kertas A4 80 gsm; (e) *Leaflet* menggunakan kertas A4; (f) Jenis dan ukuran huruf menyesuaikan; (h) Didesain semenarik mungkin.

### **1.5 Pentingnya Pengembangan**

Peneliti memilih mengembangkan bahan ajar *leaflet* karena praktis dan berukuran kecil, berisi materi yang dilengkapi gambar sebagai ilustrasi, menggunakan

bahasa yang sederhana serta mudah dipahami. Sehingga materi yang ingin disampaikan dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh siswa. *Leaflet* menjadi salah satu bahan ajar yang berbasis keterampilan abad-21 pada selembarnya tersebut. Sehingga bahan ajar *leaflet* diperlukan untuk menjadi jembatan saat pembelajaran dari guru kepada siswa di tengah pandemi *Covid-19*.

Pengembangan bahan ajar *leaflet* dinilai cocok untuk materi tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan pembelajaran 2 muatan IPA kelas V Sekolah Dasar, karena disekolah dasar pada materi ini hanya menggunakan buku sebagai bahan ajar yakni buku siswa. Pengembangan ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menguasai keterampilan abad-21 yaitu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif pada materi tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan pembelajaran 2 muatan IPA kelas V Sekolah Dasar.

### **1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi pengembangan bahan ajar *leaflet* ini dilakukan untuk mempermudah guru menyampaikan materi tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan pembelajaran 2 muatan IPA kelas V Sekolah Dasar ditengah pembelajaran masa pandemi *Covid-19* kepada siswa, agar siswa mampu menguasai keterampilan abad-21. Bahan ajar *leaflet* berbentuk selembarnya yang terdiri dari 2 kolom dan dapat dilipat menjadi 3 yang berisikan gambaran sebagai ilustrasi dengan dilengkapi penjelasan menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas serta terdapat

penugasan didalamnya. Sehingga siswa dapat memahami materi materi yang abstrak menjadi lebih terilustrasikan terutama pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan pembelajaran 2 muatan IPA kelas V Sekolah Dasar.

Bahan ajar *leaflet* memiliki keterbatasan. Keterbatasan bahan ajar *leaflet* terletak pada bahannya yang mana tidak tahan lama atau mudah rusak, proses pencetakan akan mahal jika menampilkan gambar yang berwarna, dan harus dirancang sedemikian rupa agar tidak terlalu panjang yang akan membuat bosan siswa. Penelitian pengembangan bahan ajar cetak *leaflet* terbatas hanya untuk mengetahui prosedur pengembangan, tingkat validasi, dan tingkat kepraktisan bahan ajar cetak *leaflet*. Dalam penggunaan bahan ajar cetak *leaflet* tetap disandingkan dengan buku tema, dalam hal ini menggunakan tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 2 manusia dan lingkungan pembelajaran 2 muatan IPA kelas V Sekolah Dasar.

### **1.7 Definisi Istilah**

Definisi istilah digunakan untuk menghindari penafsiran yang berbeda maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini, definisi operasional ini yakni:

1. Bahan ajar adalah semua bentuk bahan digunakan dalam membantu guru maupun instruktur ketika melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di kelas. Bahan tersebut berupa bahan tertulis ataupun bahan takter tulis. Bahan ajar juga ialah seperangkat materi tersusun dengan sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga dihasilkan lingkungan maupun susunan yang memungkinkan peserta



didik untuk belajar (Andi Prastowo menurut *National Center for Competency Based Training* (2011:16-17)).

2. *Leaflet* adalah bahan cetak yang tertulis berupa lembaran yang dapat dilipat namun tidak dimatikan/dijahit. *Leaflet* didesain secara cermat dengan ilustrasi berupa gambar dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami untuk terlihat menarik (Ahmad (2017: 19-20)).